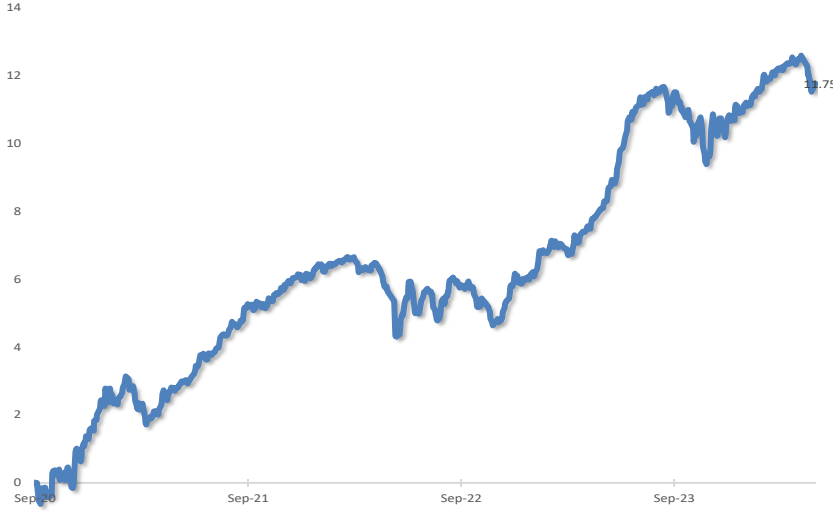


## Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

## Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 April 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	-0,55%	0,02%	1,94%	0,58%	3,41%	8,72%	11,75%
Tolok Ukur	-0,19%	0,42%	2,87%	1,13%	5,67%	15,40%	15,54%

## Market Note

Indeks Sukuk IBPA (ISIXC) turun -0,2% di bulan April 2024, sedangkan IDR turun -2,5% ke level IDR 16,249/USD di dalam periode yang sama. Tingkat inflasi di Amerika Serikat (AS) yang tetap tinggi, mengakibatkan memudarnya ekspektasi penurunan suku bunga AS atau FFR Repricing (ekspektasi pasar sekarang adalah satu kali pemotongan suku bunga, dibandingkan dengan FED Dot Plot yang masih mengindikasikan tiga kali pemotongan suku bunga di 2024). Hal ini menyebabkan tingkat imbal hasil AS bertenor 10 tahun sempat naik menjadi 4,70% ditengah bulan April, hanya 30 bps dibawah titik tertingginya di bulan Oktober 2023. USD naik dan Rupiah melemah. Ketegangan geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah juga telah menyebabkan harga komoditas energi dan metal naik secara signifikan dan membuat target inflasi 2% the FED semakin susah untuk terwujud. Kondisi makro yang tidak kondusif ini membuat Rupiah turun ke level terendah sejak 2020 setelah libur Lebaran dan ini memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga BI menjadi 6,25%, di luar perkiraan konsensus. Langkah BI ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5%-3,5%. Sementara itu, inflasi bulan April 2024 naik +3,00% secara tahunan/+0,25% secara bulanan dan inflasi inti +1,82% secara tahunan/+0,29% secara bulanan. Surplus fiskal turun ke level IDR 8 triliun (+0,04% PDB) di tiga bulan pertama 2024, turun cukup signifikan dibanding surplus kumulatif bulan lalu yang mencapai IDR 26 triliun (+0,10% PDB). Sementara itu, neraca perdagangan Maret 2024 membaik ke level USD 4,5 miliar dari USD 0,9 miliar di bulan Februari, dikarenakan impor yang turun -2,6% secara bulanan dan ekspor yang naik +16,4% secara bulanan, didorong oleh meningkatnya ekspor timah, bijih besi dan baja. Tingkat imbal hasil Indonesia IDR bertenor 10 tahun naik dari 6,69% ke 7,27% dan Indonesia USD bertenor 10 tahun naik dari 5,03% ke 5,46%; hal ini sejalan dengan kenaikan tingkat imbal hasil AS bertenor 10 tahun dari 4,19% menjadi 4,69% di akhir bulan April 2024. Durasi aset investasi adalah 5,69 di akhir bulan April 2024.

### Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

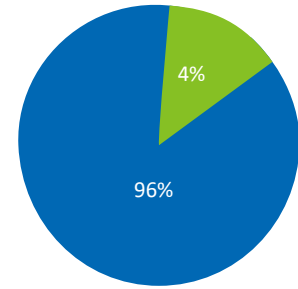
## Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

### Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

### Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities

### Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings\*

Eastspring Syariah FI Amanah (Reksa Dana Syariah)	20,6%
SBSN Seri PBS012 (Sukuk Negara)	8,9%
SBSN Seri PBS029 (Sukuk Negara)	24,8%
SBSN Seri PBS036 (Sukuk Negara)	7,1%
SBSN Seri PBS037 (Sukuk Negara)	3,7%
SBSN Seri PBS038 (Sukuk Negara)	3,5%
SIEXCL01ECN2 (Sukuk Korporasi)	9,5%
SIISAT01ECN2 (Sukuk Korporasi)	3,7%
SMADMFO4BCN3 (Sukuk Korporasi)	3,6%
SMSMII02BCN1 (Sukuk Korporasi)	7,1%

\*(Berdasarkan abjad)

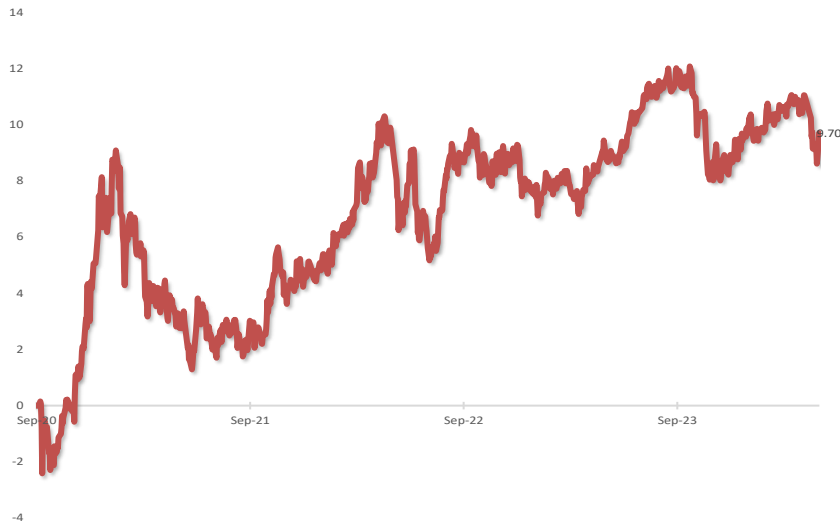
### Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 27.65
Jumlah Unit Penyertaan	: 24.665.489,74
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)

Takaful Care Online  
021-7919 0005 (Telp/WA)

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

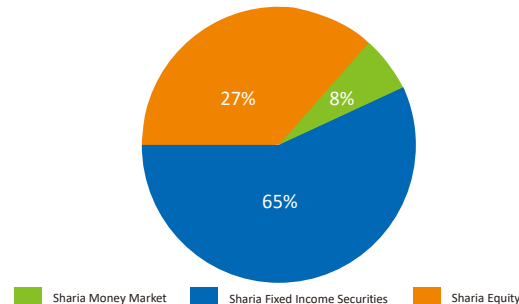
**Takaful Optima Campuran**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Type	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 April 2024)**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-0,67%	-0,40%	1,41%	0,04%	0,24%	6,21%	9,70%
Tolok Ukur	0,06%	-0,06%	1,78%	0,11%	0,95%	7,24%	12,59%

**Market Note**

Indeks acuan JII naik 0,5% di bulan April 2024, sedangkan Rupiah turun -2,5% ke level IDR 16.249/USD di dalam periode yang sama. Namun, kenaikan ini JII ini tidak menunjukkan gambaran yang sepenuhnya, karena indeks ekuitas yang didominasi saham-saham blue chips masing-masing mengalami penurunan yang sangat dalam, antara -6,0% s.d -6,2%. Investor asing melakukan jual bersih sebesar IDR 18,3 triliun di pasar saham domestik di bulan April 2024, angka ini merupakan penjualan bersih terbesar oleh investor asing sejak Desember 2022. Sektor energi dan bahan baku merupakan sektor dengan kinerja terbaik di bulan April 2024; sektor energi didorong oleh saham-saham seperti CUAN (+50,0%) dan BUMI (+17,9%) yang mengalami kenaikan harga batubara sedangkan sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+30,0%). Sektor yang mengalami pelemahan terdalam adalah sektor transportasi dan logistik, didorong oleh TAXI (-73,0%) dan BIRD (-11,0%).

Di sisi lain, indeks instrumen sukuk sukuk IBPA (ISIXC) turun -0,2% di bulan April 2024. Tingkat imbal hasil Indonesia IDR bertenor 10 tahun naik dari 6,69% ke 7,27% dan Indonesia USD bertenor 10 tahun naik dari 5,03% ke 5,46%, hal ini sejalan dengan kenaikan tingkat imbal hasil AS bertenor 10 tahun dari 4,19% menjadi 4,69% di akhir bulan April 2024. Tingkat inflasi di Amerika Serikat (AS) yang tetap tinggi, mengakibatkan memudarnya ekspektasi penurunan suku bunga AS (ekspektasi pasar sekarang adalah satu kali pemotongan suku bunga, dibandingkan dengan proyeksi suku bunga The Fed yang masih mengindikasikan tiga kali pemotongan suku bunga di 2024. Hal ini menyebabkan tingkat imbal hasil AS bertenor 10 tahun sempat naik menjadi 4,70% ditengah bulan April, hanya 30 bps dibawah titik tertingginya di bulan Oktober 2023. Ketegangan geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah juga telah menyebabkan harga komoditas energi dan metal naik secara signifikan dan membuat target inflasi 2% the FED semakin susah untuk terwujud. Kondisi makro yang tidak kondusif ini membuat Rupiah turun ke level terendah sejak 2020 setelah libur Lebaran dan ini memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga BI menjadi 6,25%, di luar perkiraan konsensus. Langkah BI ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5%-3,5%. Sementara itu, inflasi bulan April 2024 naik +3,00% YoY atau +0,25% MoM. Durasi aset investasi adalah 5.69 di akhir bulan April 2024.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings\***

Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	2,8%
Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)	2,1%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	40,6%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	5,0%
SBSN Seri PBS036	(Sukuk Negara)	2,0%
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)	4,1%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	3,0%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	2,7%
SIISAT02DCN2	(Sukuk Korporasi)	2,1%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	(Saham Syariah)	2,8%

\*(Berdasarkan abjad)

**Informasi Dana**

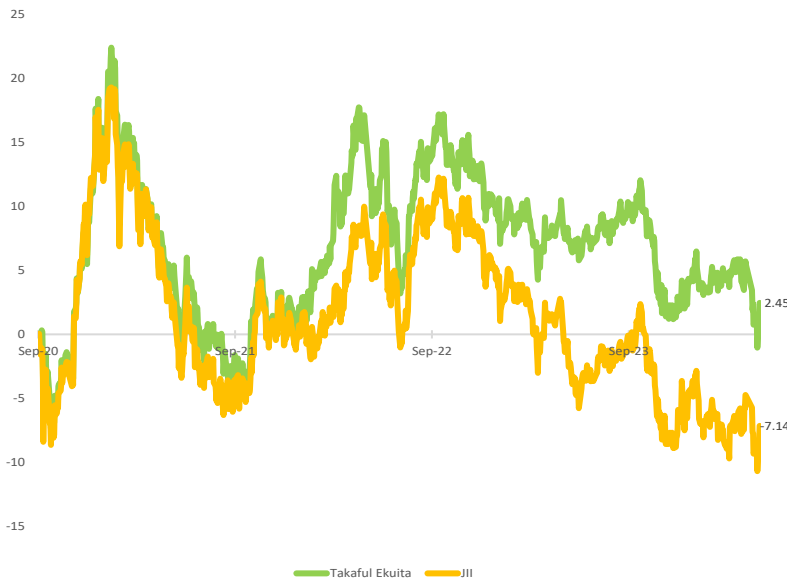
Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 97.40
Jumlah Unit Penyertaan	: 88.787.305.17
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

**PT Asuransi Takaful Keluarga**

Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Takaful Care Online  
021- 7919 0005 (Telp/WA)

### Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

### Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 April 2024)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	-1,64%	-1,44%	0,14%	-1,63%	-7,27%	-2,88%	2,45%
Tolok Ukur	0,53%	-1,09%	0,23%	-2,41%	-9,44%	-10,70%	-7,14%

### Market Note

Indeks acuan JII naik 0,5% di bulan April 2024, sedangkan Rupiah turun -2,5% ke level IDR 16.249/USD di dalam periode yang sama. Namun, kenaikan ini JII ini tidak menunjukkan gambaran yang sepenuhnya, karena indeks ekuitas yang didominasi saham-saham blue chips masing-masing mengalami penurunan yang sangat dalam, berkisar di -6,0% dan -6,2%. Rupiah turun ke level terendah sejak 2020 setelah libur Lebaran dan ini memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga BI menjadi 6,25%, di luar perkiraan konsensus. Investor asing melakukan jual bersih sebesar IDR 18,3 triliun di pasar saham domestik di bulan April 2024 atau IDR 14,5 triliun tanpa menghitung jual-beli silang (crossing), angka ini merupakan penjualan bersih terbesar oleh investor asing sejak Desember 2022.

Sektor energi (IDXENER) dan Bahan Baku (IDXBASIC) merupakan sektor dengan kinerja terbaik di bulan April 2024; sektor energi didorong oleh saham-saham seperti CUAN (+50,0% secara bulanan) dan BUMI (+17,9% secara bulanan) yang mengalami kenaikan harga batubara sedangkan sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+30,0% secara bulanan). Sektor yang mengalami pelemahan terdalam adalah sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS), didorong oleh TAXI (-73,0% secara bulanan) dan BIRD (-11,0% secara bulanan).

Sementara itu, inflasi bulan April 2024 naik +3,00% secara tahunan/+0,25% secara bulanan dan inflasi inti +1,82% secara tahunan/+0,29% secara bulanan. Surplus fiskal turun ke level IDR 8 triliun (+0,04% PDB) di tiga bulan pertama 2024, turun cukup signifikan dibanding surplus kumulatif bulan lalu yang mencapai IDR 26 triliun (+0,10% PDB). Neraca perdagangan Maret 2024 membaik ke level USD 4,5 miliar dari USD 0,9 miliar di bulan Februari, dikarenakan impor yang turun -2,6% secara bulanan dan ekspor yang naik +16,4% secara bulanan, didorong oleh meningkatnya ekspor timah, bijih besi dan baja. Durasi aset investasi adalah 5.69 di akhir bulan April 2024.

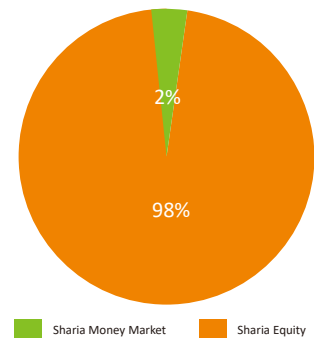
### Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

#### Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

#### Alokasi Aset Investasi



Legend: Sharia Money Market (Green), Sharia Equity (Orange)

#### Takaful Ekuita - Top 10 Holdings\*

Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	4,8%
Astra International Tbk.	(Saham Syariah)	9,9%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	6,3%
Chandra Asri Petrochemical Tbk.	(Saham Syariah)	6,4%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	(Saham Syariah)	3,6%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	5,3%
Indosat Tbk.	(Saham Syariah)	3,5%
Mayora Indah Tbk.	(Saham Syariah)	3,6%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	10,2%
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)	4,1%

\*(Berdasarkan abjad)

#### Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 101.97
Jumlah Unit Penyertaan	: 99.530.571.95
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id  
Takaful Care Online  
021-7919 0005 (Telp/WA)

#### Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.